

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa golongan-golongan masyarakat yang lebih terikat dalam kehidupan ekonomi di desa (petani, buruh tani) ternyata lebih efektif berpartisipasi, pada semua tingkat proyek pembangunan baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun pemanfaatan hasil pembangunan, dibandingkan mereka yang tidak langsung terkait pada kepentingan ekonomi desa.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan itu, bukan hanya sekedar menyumbangkan dana saja, tetapi partisipasi itu dapat berbentuk: ikut menentukan atau merumuskan dalam pengambilan keputusan, hadir dalam pelaksanaan, mengawasi dan menilai proses dan hasil pembangunan serta menerima dan memanfaatkan hasil pembangunan.

Disamping faktor ekonomi ternyata tidak secara signifikan membedakan tingkat partisipasi masyarakat, juga diteliti faktor-faktor lain yaitu yang menyangkut variabel pengetahuan, kesadaran dan pendapat (penilaian) warga masyarakat atas proyek-proyek yang dilaksanakan, ternyata ketiga variabel terakhir ini justru lebih penting, dan secara cukup kuat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pemanfaatan pembangunan desa.

Tingkat kekayaan warga desa tidak merupakan faktor penting dalam partisipasi masyarakat, namun demikian, pada tahap pelaksanaan, nampak bahwa warga desa yang lebih kaya cenderung banyak menyumbang pada berbagai kegiatan swadaya gotong royong, khususnya bantuan materi yaitu berupa uang, bahan bangunan maupun makanan. Dalam penelitian ini tingkat partisipasi masyarakat desa dalam perencanaan pembangunan digolongkan tingkat partisipasi sedang, partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan tinggi dan tingkat partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan pembangunan tinggi.

Dalam pelaksanaan pembangunan desa, para responden umumnya berpendapat bahwa mereka akan terlibat dalam pelaksanaan pembangunan desa, baik tenaga maupun materi dan pikirannya, apabila pembangunan tersebut bermanfaat bagi mereka.

Dalam memanfaatkan hasil pembangunan desa yang dilaksanakan secara swadaya, pada umumnya mereka mendukung pembangunan dan proyek tersebut, dan pada dasarnya bermanfaat dan dibutuhkan dalam kehidupan mereka, pembangunan dirasakan telah tepat sasaran dan masyarakat secara luas dapat menikmati hasil dan pembangunan tersebut, dan tentunya masyarakat ikut mengawasi pembangunan agar tidak terjadi penyimpangan dalam proyek pembangunan tersebut.

Salah satu kesimpulan yang menarik adalah kaitan antara partisipasi masyarakat desa dengan potensi yang dimilikinya, kita mungkin mengharapkan partisipasi masyarakat akan lebih besar di daerah-daerah yang potensi alamnya lebih baik karena di daerah miskin masyarakatnya diduga telah pasrah dan hidup seadanya

tetapi dalam penelitian di desa ini, ternyata menunjukkan sebaliknya, meskipun di desa ini masih' disebut daerah trans dan masyarakatnya yang baru membuka lahan sebagai penduduk pendatang, ternyata malah menunjukkan daya juang dan solidaritas yang tinggi, rasa ingin merubah hidup menjadi lebih baik sangat besar dalam diri masyarakat.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis memberikan saran sebagai berikut:

Aparat desa hendaknya lebih mensosialisasikan programnya secara transparan kepada seluruh warga masyarakat, dan dapat berkoordinasi secara bijaksana dengan cara mengajak anggota masyarakat secara bersarna mengadakan rapat desa dan mau menampung seluruh ide atau gagasan yang diberikan oleh masyarakat, karena bagaimanapun juga anggota masyarakat adalah objek dan subjek pembangunan, sebagai asset berharga tentunya aparat desa harus lebih baik dalam memanageri pembangunan dengan memanfaatkan potensi yang ada di desa secara maksimal agar pembangunan dapat segera terealisasi sebagaimana rencana.

Hendaknya kepala desa beserta aparatnya dapat bekerjasama dengan tokoh masyarakat, tokoh adat, maupun tokoh agama dan pemuda, karena bagaimanapun juga keberadaan mereka ditengah-tengah masyarakat sangat berpengaruh, sedikit banyak mereka mempunyai power dan andil dalam perkembangan masyarakat, dan hendaknya para tokoh masyarakat ini dapat memberikan contoh yang baik kepada warga masyarakat dengan ikut berpartisipasi karena masyarakat cenderung akan mencontoh dan mereka akan merasa malu jika tidak ikut berpartisipasi karena rasa solidaritas yang tinggi.

Untuk aparat desa dan lembaga pembangunan desa, hendaknya dapat menjalankan amanah yang telah diberikan oleh masyarakat, dengan menjalankan proyek pembangunan tersebut dengan baik

sesuai dengan yang diharapkan, pengawasan dan semua pihak perlu dilakukan untuk menghindari penyimpangan, tetapi masyarakat harus tetap menjaga hubungan baik dengan aparat tersebut, dengan membuang rasa curiga yang berlebihan. Warga masyarakat diharapkan dapat bekerjasama dengan pemerintah desa dalam melakukan pembangunan, karena bagaimanapun juga hasil pembangunan akan dirasakan dan digunakan secara bersama, jadi semua warga masyarakat pun mempunyai tanggungjawab dalam pembangunan tersebut.